

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam skripsi ini penggunaan metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut pendapat Moloeng adalah cara meneliti suatu objek yang fokus pada pengamatan secara mendalam yang menghasilkan data deskriptif mengenai hasil pengamatan objek penelitian. Nantinya hasil penelitian ini akan menjelaskan secara deskriptif mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.¹

Konsep dasar penelitian kualitatif yaitu : Pertama, naturalistik disebut sebagai metode naturalistik yaitu karena penelitian dilakukan secara alamiah. Kedua, etnografis disebut metode etnografis karena penelitian dilakukan dengan mengeksplor sosial kultural dari kehidupan sehari-hari. Ketiga, interaksionis simbolik yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati interaksi antar individu maupun kelompok mengenai bagaimana perilakunya. Keempat, etnometodologi yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui kehidupan seorang individu maupun kelompok. Kelima, Fenomenologis yaitu penelitian mengenai pengalaman yang menjadi kebiasaan dari subjek tertentu.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti mengenai pemafaatan media sosial dengan aplikasi Tik Tok sebagai media promosi adalah salah satu cafe di Kudus yaitu di cafe Holymoon Kudus yang berlokasi di desa Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data secara faktual.

¹ Moleong, Lexi J., and P. R. R. B. Edisi. "Metodelogi penelitian." *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (2004).

² Koyan, I. Wayan. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *UNDIKSHA Singaraja* (2014)

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki pengertian yaitu orang yang menjadi sumber informasi mengenai situasi dan juga kondisi dari latar penelitian. Dalam memilih subjek penelitian perlu adaya ketentuan yaitu orang yang dirasa telah cukup lama dan terlibat dalam mengikuti kegiatan yang akan diteliti dan bersedia memberikan informasi.³ Subjek penelitian ini adalah :

Subjek Penelitian	Nama	Tanggal	Tempat
Pemilik cafe Holymoon	Muhamad Roby Adiarta	18 April 2023	Cafe Holymoon
Karyawan Holymoon	<ul style="list-style-type: none"> • Fuad Fahrudin • Bimo Setiawan 	18 April 2023	Cafe Holymoon
<i>Content creator</i> cafe Holymoon	Rafli Anwar	21 April 2023	Food court After
Konsumen cafe Holymoon	<ul style="list-style-type: none"> • Via • Riska 	3 Mei 2023	Cafe Holymoon

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber utama.⁴ Dalam pencarian data primer pada penelitian melalui teknik pengambilan data

³ Basrowi da Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Rineka Cipta, 2088) Hlm 188.

⁴ Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly. "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8.2 (2017): 679-686.

berupa observasi, wawancara (*interview*) dan melalui teknik lain yang disusun sesuai dengan tujuan tertentu.

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan ini data primer diperoleh dari beberapa pihak yang terlibat dalam objek penelitian yaitu *owner* Holymoon Cafe, karyawan Holymoon, *content creator* Holymoon, dan konsumen Holymoon cafe.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan di dalam kegiatan penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, selain itu sumber lainnya diperoleh dari hasil data atau dokumentasi dari Holymoon Café Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, diantaranya yaitu :

1. Observasi

Adler menyebut bahwa observasi adalah suatu dasar dari seluruh cara mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian kualitatif yang biasa digunakan dalam penelitian yang kaitannya dengan ilmu sosial. Observasi bisa juga dipahami sebagai proses pengamatan penelitian yang sistematis dari berbagai kegiatan manusia dan kegiatan sosial yang mana kegiatan tersebut terjadi secara berterusan dan natural sehingga bisa menghasilkan sebuah fakta. Dengan demikian observasi menjadi bagian yang integral dari cakupan kegiatan penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Observasi dianggap sebagai suatu proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai macam proses biologis serta psikologis yang melibatkan analisis, persepsi, dan pemahaman. Tahapan dalam kegiatan observasi yaitu meliputi pemilihan, pengamatan, pencatatan dalam rangkaian tiap perilaku dan suasana demi untuk memperoleh tujuan empiris.⁵

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan pengamatan langsung di Holymoon

⁵ Adler, Peter, *The Sociologist as Celebrity: The Role of the Media in Field Research*, *Qualitatif Sociology*, No. 7, 1984, hlm. 319-326

Café Kudus guna untuk mengamati objek penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Dexter adalah pembicaraan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, atau hal lainnya. Menurut Patton wawancara dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Wawancara informal

Wawancara informal berlangsung atas dasar spontanitas pewawancara dalam mengajukan berbagai pertanyaan yang dijawab oleh terwawancara. Kegiatan wawancara ini berlangsung seperti obrolan santai atau tidak formal sehingga ketika wawancara berlangsung terwawancara tidak menyadari bahwa telah diwawancarai.

b. Wawancara menggunakan petunjuk umum

Wawancara ini menuntut pewawancara membuat kerangka wawancara secara garis besar mengenai inti pembicaraan yang perlu ditanyakan nantinya secara berurutan. Kerangka wawancara tersebut yang telah dibuat hanya sebagai petunjuk untuk menjaga supaya inti dari wawancara yang dilakukan dapat mencakup secara menyeluruh.

c. Wawancara baku terbuka

Wawancara ini menggunakan berbagai pertanyaan dengan bahasa baku. Wawancara ini biasa digunakan jika pewawancara memiliki beberapa orang yang perlu diwawancarai dengan jumlah yang dirasa cukup banyak.⁶

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara menggunakan petunjuk umum. Yang mana peneliti melakukan wawancara dengan membuat kerangka wawancara secara garis besar dan berurutan.

3. Studi Dokumentasi

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti, studi dokumentasi yang digunakan adalah data-

⁶ Nazir, Moh. "Metode Penelitian." *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1988).

data dokumentasi yang dimiliki oleh pemilik (*owner*) dari Holymoon Café Kudus dan dokumentasi yang didapat ketika melakukan observasi.

4. Studi Literatur

Studi literatur menjadi alat sebagai pengumpulan seluruh data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Studi literatur yang digunakan yaitu melalui buku dan jurnal terkait permasalahan yang dihadapi dengan teori yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan teknik *Triangulasi*. Teknik triangulasi merupakan cara atau teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data penelitian yang didasarkan pada pemahaman data penelitian. Teknik ini memperoleh kebenaran yang tinggi jika dengan menganalisis dari berbagai sudut pandang. Memahami suatu objek yang diteliti dengan berbagai sudut pandang menjadi lebih mendekati kebenaran yang valid.⁷

Dalam kegiatan penelitian ini, teknik triangulasi untuk keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengujian dari data yang didapat dari beberapa sumber atau informan yang diambil data yang dibutuhkan. Triangulasi sumber bisa mempertajam kebenaran data yang ada jika dilakukan dengan mengecek data-data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian dengan informan yang berbeda.⁸

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan pencarian dan penataan data dengan sistematis mengenai hasil pencatatan dari kegiatan observasi, wawancara, serta kegiatan penelitian lainnya yang bertujuan

⁷ Rahardjo, Mudjia. "Triangulasi dalam penelitian kualitatif." (2010).

⁸ Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020): 146-150.

untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti sehingga bisa menyajikan hasilnya untuk orang lain.⁹

Dalam menganalisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dalam kegiatan pemilihan, pemusatan dan juga perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang belum diolah dari rangkaian catatan tertulis yang ada di lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung meskipun sebelum data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul seluruhnya. Reduksi data yang telah dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa langkah yaitu: 1) meringkas data 2) mengkode 3) menelusuri tema 4) membuat pokok-pokok. Caranya dengan menyeleksi ketat data yang diperoleh, kemudian membuat ringkasan dan selanjutnya mengelompokkan data ke pola bahasan yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan penelitian dengan data yang sudah terkumpul dan telah tersusun rapi sehingga timbul adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dalam penyajian data kualitatif dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan. Dengan adanya data yang diperoleh dari lapangan tersebut digabungkan sehingga menjadi informasi yang tersusun dan terpadu.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti secara kontinu selama melakukan penelitian di lapangan. Mulai dari pengumpulan data, kemudian melakukan pencatatan pola-pola dalam ringkasan teori, penjabaran-penjabaran, konfigurasi, alur sebab dan akibat, serta proposisi.

Kesimpulan dari data yang telah diketahui dilakukan secara terbuka. Yang pada awalnya belum

⁹ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

terlalu jelas kemudian mengalami peningkatan menjadi lebih jelas dan rinci. Berbagai kesimpulan dari data penelitian selama penelitian berlangsung diverifikasi dengan cara memikirkan ulang selama proses penulisan, kemudian meninjau kembali catatan di lapangan, kemudian melakukan upaya untuk menempatkan suatu salinan temuan dalam perangkat data yang lain.

